

GAMBARAN FAKTOR RISIKO SKABIES (STUDI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I SEMARANG)

OKKYTA ANDANI INIKO PUTRI – 25010113120170

(2017 - Skripsi)

Skabies (gudik) adalah penyakit kulit akibat infestasi dan sensitisasi tungau *Sarcoptes scabiei* varian *hominis* dan produknya pada kulit. Kejadian skabies di Lapas Kelas I Semarang cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi belum tersedia data mengenai gambaran faktor risiko skabies seperti pengetahuan, *personal hygiene*, kepadatan hunian, kelembaban dan suhu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor risiko kejadian skabies pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Sebanyak 88 WBP penderita skabies memenuhi kriteria masuk sebagai subyek penelitian. Subyek dipilih dengan mengambil seluruh populasi studi. Hasil penelitian menunjukkan 51,1% responden berumur 26-45 tahun; 48,9% tamatan SMA; 73,9% sudah tinggal > 6 bulan di penjara; 59,1% memiliki *personal hygiene* yang tergolong buruk; responden memiliki upaya menjaga kebersihan kulit, tangan dan kuku, pakaian, dan tempat tidur yang kurang baik dengan presentase 55,7%, 81,8%, 53,4%, dan 68,2%. Tetapi responden memiliki upaya menjaga kebersihan genital dan handuk yang baik dengan persentase 93,2%, dan 73,9%; 70,5% responden memiliki pengetahuan kurang; 94,3% kamar responden padat penghuni; 100,0% kamar responden memenuhi syarat kelembaban dan tidak memenuhi syarat untuk suhu ruangan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa skabies sudah biasa terjadi di kalangan WBP, faktor risiko skabies yang banyak ditemukan pada WBP adalah kondisi kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat, pengetahuan WBP yang kurang, dan kondisi *personal hygiene* yang buruk. Disarankan agar pihak Lapas dapat memberikan edukasi kepada WBP terkait penyakit skabies dan cara pencegahannya

Kata Kunci: skabies, penjara, faktor risiko